

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan, yaitu:

1. Sistem pendayagunaan zakat produktif pada program Kampung Ternak yang dijalankan oleh Dompot Dhuafa Kota Cirebon dilakukan dengan memberikan bantuan dalam bentuk kandang komunal dan bibit domba. Dimana setiap mustahik akan menerima 5 ekor bibit domba untuk digemukkan. Sistem pendayagunaan Kampung Ternak dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan program, pelaksanaan program, monitoring, dan pelaporan.
2. Efektivitas pendayagunaan zakat produktif pada program Kampung Ternak yang dijalankan oleh Dompot Dhuafa Kota Cirebon dalam meningkatkan perekonomian mustahik di Desa Kalisapu belum efektif, karena dari empat indikator efektivitas yang digunakan hanya ada satu indikator yang baru dijalankan secara efektif yaitu indikator ketepatan sasaran program. Sedangkan untuk indikator sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program belum dijalankan sepenuhnya. Ketidakefektifan pada program disebabkan oleh beberapa masalah. Pertama kurangnya sosialisasi yang diberikan oleh pihak Dompot Dhuafa Kota Cirebon. Kedua, kurangnya minat dan ketelatenan mustahik dalam mengurus hewan ternak. Ketiga, kegiatan pemantauan yang dilakukan oleh pihak Dompot Dhuafa Kota Cirebon tidak berjalan dengan baik. Keempat, jumlah hewan ternak yang diberikan Dompot Dhuafa Kota Cirebon pada program Kampung Ternak terbatas. Selain itu hewan ternak yang diberikan hanya kambing jantan, sehingga tidak dapat berkembang biak.
3. Pengaruh pendayagunaan zakat produktif melalui program Kampung Ternak yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Kota Cirebon telah memberikan pengaruh positif terhadap perekonomian mustahik. Akan tetapi belum dapat mengubah mustahik menjadi muzakki. Sehingga pendayagunaan zakat produktif pada program Kampung Ternak dapat

dikatakan belum efektif dalam peningkatan perekonomian mustahik di Desa Kalisapu, karena pendapatan yang diterima mustahik dari Kampung Ternak hanya bisa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

B. Saran

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagai sebuah karya ilmiah, karena masih banyak kekurangan dalam penulisannya, namun terlepas dari hal itu penulis mencoba untuk memberikan saran-saran, sebagai berikut:

1. Dompot Dhuafa Kota Cirebon untuk lebih optimal dalam mensosialisasikan program Kampung Ternak. Agar informasi mengenai program dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat diperlukan kerja sama dengan lembaga-lembaga terkait, sehingga sosialisasi program yang dilakukan dapat efektif.
2. Dompot Dhuafa Kota Cirebon lebih optimal dalam melakukan pemantauan (monitoring), dan pembinaan kepada mustahik. Pemantauan dan pembinaan harus dilakukan secara rutin dan terjadwal secara sistematis, agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik.
3. Dompot Dhuafa Kota Cirebon kedepannya bisa memberikan domba tidak hanya domba jantan, tetapi juga domba betina agar dapat berkembang biak. Kedepannya Dompot Dhuafa Kota Cirebon dapat memberikan akses penjualan hewan ternak ke pasar yang cakupannya lebih luas, tidak hanya untuk keperluan program Tebar Hewan Kurban.